

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Borang Akreditasi Standar 5**

##### **2.1.1 Kurikulum**

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaianya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Beberapa uraian yang harus dilengkapi antara lain :

##### 1. kompetensi

Adapun uraian kompetensi antara lain :

- menguraikan secara ringkas kompetensi utama lulusan.
- menguraikan secara ringkas kompetensi pendukung lulusan.
- menguraikan secara ringkas kompetensi lainnya / pilihan lulusan.

Untuk Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung, dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas No. 045/2002.

##### 2. struktur kurikulum

Adapun uraian struktur kurikulum antara lain :

- Jumlah sks perguruan tinggi swasta (minimum untuk kelulusan) dengan format seperti dibawah ini :

**Tabel 2.1** Tabel format uraian jumlah sks.

<b>Jenis Mata Kuliah</b>	<b>sks</b>	<b>Keterangan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Mata Kuliah Wajib		
Mata Kuliah Pilihan		
Jumlah Total		

- Tuliskan struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester, dengan mengikuti format tabel 2.2 pada halaman 7.

**Tabel 2.2** Tabel format uraian struktur kurikulum.

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas***	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti**	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I										
II										
Dst										
Total sks										

\* Tuliskan mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dicantumkan dalam tabel 2.3.)

\*\* Menurut rujukan *peer group* / SK Mendiknas 045/2002 (ps. 3 ayat 2e)

\*\*\* Beri tanda  $\checkmark$  pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah)  $\geq 20\%$ .

\*\*\*\* Beri tanda  $\checkmark$  pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP. Sediakan dokumen pada saat asesmen lapangan.



### 2.1.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

#### 1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- Jelaskan mekanisme penyusunan materi kuliah dan monitoring perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi kuliah.
- Lampirkan contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian berikut silabusnya.

#### 2. Sistem Pembimbingan Akademik

- Tuliskan nama dosen pembimbing akademik dan jumlah mahasiswa yang dibimbingnya dengan mengikuti format tabel berikut :

**Tabel 2.6** Tabel uraian mahasiswa dan dosen pembimbing.

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester
(1)	(2)	(3)	(4)
Total			
Rata-rata banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester = ... kali.			

- Jelaskan proses pembimbingan akademik yang diterapkan pada Program Studi ini dalam hal-hal berikut :

**Tabel 2.7** Tabel uraian proses bimbingan akademik.

No	Hal	Penjelasan
(1)	(2)	(3)
1	Tujuan pembimbingan	
2	Pelaksanaan pembimbingan	
3	Masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan	
4	Kesulitan dalam pembimbingan dan upaya untuk mengatasinya	
5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	

### 3. Pembimbingan Tugas Akhir / Skripsi

- Jelaskan pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir atau Skripsi yang diterapkan pada Perguruan Tinggi Swasta.
  - Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (TA)..... mahasiswa/dosen TA.
  - Rata-rata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir : .... kali mulai dari saat mengambil TA hingga menyelesaikan TA.
  - Tuliskan nama-nama dosen yang menjadi pembimbing tugas akhir atau skripsi, dan jumlah mahasiswa yang bimbingan dengan mengikuti format tabel berikut :

**Tabel 2.8** Tabel uraian pembimbingan tugas akhir.

No	Nama Dosen Pembimbing	Jumlah Mahasiswa
(1)	(2)	(3)

Ketersediaan panduan pembimbingan tugas akhir (Beri tanda  $\surd$  pada pilihan yang sesuai):

Ya

Tidak

Jika Ya, jelaskan cara sosialisasi dan pelaksanaannya.

- Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi pada tiga tahun terakhir : ... bulan. (Menurut kurikulum tugas akhir direncanakan ... semester).

### 4. Upaya Perbaikan Pembelajaran

- Uraikan upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang **telah** dilakukan dan dicapai dalam tiga tahun terakhir dan hasilnya dengan mengikuti format tabel berikut :

**Tabel 2.9** Tabel uraian upaya perbaikan pembelajaran.

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Materi		
Metode Pembelajaran		
Penggunaan Teknologi Pembelajaran		
Cara-cara evaluasi		
.....		

#### 5. Upaya Peningkatan Suasana Akademik

- Berikan gambaran yang jelas mengenai upaya dan kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan PS, khususnya mengenai hal-hal berikut:
  - Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).
  - Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.
  - Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).
  - Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen.
  - Pengembangan perilaku kecendekiawanan.

## 2.2 Matriks Penilaian Akreditasi

Buku matriks penilaian akreditasi standar 5 yang digunakan adalah buku 6 BAN-PT versi (08-04-2010).

**Tabel 2.10** Tabel matriks penilaian akreditasi standar 5.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.	5.1.1 Kompetensi lulusan 5.1.1.a Kelengkapan dan perumusan kompetensi	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), namun rumusannya kurang jelas.	Kurikulum tidak memuat kompetensi lulusan secara lengkap.
	5.1.1.b Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan visi-misi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan visi-misi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan visi-misi.	Tidak sesuai dengan visi-misi serta tidak jelas orientasinya Atau Tidak memuat standar kompetensi.
5.1 Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan	5.1.2 Struktur Kurikulum 5.1.2.a Kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan standar kompetensi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan standar kompetensi.	Tidak tidak memiliki standar kompetensi

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana pembelajaran.	Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah					
	5.1.2.b Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (prektikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\% \rightarrow P_{TGS}$  Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda $\surd$ pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.	Jika $P_{TGS} \geq 50\%$ , maka skor = 4.	Jika $P_{TGS} < 50\%$ , maka skor = $8 \times P_{TGS}$ .			
	5.1.2.c Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP $P_{DMK}$ = Persentase mata kuliah yang memiliki deskripsi, silabus dan SAP.	Jika $P_{DMK} \geq 95\%$ , maka skor = 4.	Jika $55\% < P_{DMK} < 95\%$ , maka skor = $10 \times (P_{DMK} - 55\%)$ .			Jika $P_{DMK} \leq 55\%$ , maka skor = 0.
	5.1.3 Fleksibilitas mata kuliah pilihan  $B_{MKP}$ = Bobot mata kuliah pilihan	Jika $B_{MKP} \geq 9$ sks dan yang disediakan/ dilaksanakan $\geq 2$ kali sks mata kuliah	Jika $B_{MKP} \geq 9$ sks dan $\geq 1$ kali sks mata kuliah yang harus diambil, maka	Jika $B_{MKP} < 9$ sks atau $< 1$ kali sks mata kuliah pilihan yang harus	Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>dalam sks  <math>R_{MKP}</math> = Rasio sks mata kuliah pilihan yang disediakan/dilaksanakan terhadap sks mata kuliah pilihan yang harus diambil</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi PS yang memiliki jalur pilihan/peminatan/konsentrasi, matakuliah yang khas jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.</li> </ul>	<p>pilihan yang harus diambil, maka skor = 4.</p>	<p>skor = <math>2 \times R_{MKP}</math></p>	<p>diambil maka skor = 2.</p>		
	<p>5.1.4 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.</p> <p>Catatan:  <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p>	<p>Pelaksanaan modul praktikum lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium ) di PT sendiri.</p>	<p>Pelaksanaan modul praktikum cukup, dilaksanakan di PT sendiri.</p>	<p>Pelaksanaan modul praktikum cukup, tetapi dilaksanakan di PT lain.</p>	<p>Pelaksanaan modul praktikum kurang dari minimum.</p>	<p>(Tidak ada skor nol)</p>
<p>5.2 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama fihak-fihak terkait (relevansi sosial dan relevansi</p>	<p>5.2.a Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir</p>	<p>Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi,</p>	<p>Pengembangan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain tetapi tidak melibatkan pemangku kepentingan</p>	<p>Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.</p>	<p>Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain tanpa penyesuaian.</p>	<p>Dalam 5 tahun terakhir, tidak pernah melakukan peninjauan ulang.</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
epistemologis) untuk menyesuaikan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> )		misi, dan umpan balik program studi.	eksternal lainnya walaupun menyesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.			
	5.2.b Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pembaharuan hanya menata ulang kurikulum yang sudah ada, tanpa disesuaikan dengan perkembangan.	-	Tidak ada pembaharuan kurikulum selama 5 tahun terakhir.
5.3. Pelaksanaan proses pembelajaran	5.3.1.a Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:	Skor = NA.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	$NA = \frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$ <p>Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut:            1: Tidak ada monitoring            2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi            3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu            4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu</p>					
	5.3.1.b Mekanisme penyusunan materi perkuliahan	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu.	Materi kuliah hanya disusun oleh dosen pengajar tanpa melibatkan dosen lain.	Tidak ada mekanisme monitoring.
	5.3.2 Mutu soal ujian	Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Empat dari lima contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Dua s.d. tiga contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Hanya satu contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBPP/SAP.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	5.4.1.a Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester ( $=R_{MPA}$ )	Jika $R_{MPA} \leq 20$ , maka skor = 4.	Jika $20 < R_{MPA} < 60$ , maka skor = $(60 - R_{MPA}) / 10$ .			Jika $R_{MPA} \geq 60$ atau tidak ada perwalian, maka skor = 0.
	5.4.1.b Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik	Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.	Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA tetapi tidak seluruhnya menurut panduan tertulis.	Perwalian dilakukan oleh sebagian dosen PA dan sebagian oleh Tenaga Administrasi.	Perwalian tidak dilakukan oleh dosen PA tetapi oleh Tenaga Administrasi.	Tidak ada pembimbingan, hanya ada pengesahan dokumen akademik oleh pegawai administratif
	5.4.1.c Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP)	Jika $PP \geq 3.0$ maka skor = 4.	Jika $0 < PP < 3$ , maka skor = $PP + 1$ .			Jika $PP = 0$ , maka skor = 0.
	5.4.2 Efektivitas kegiatan perwalian	Sistem bimbingan akademik sangat efektif	Sistem bimbingan akademik efektif	Sistem bantuan dan bimbingan akademik cukup efektif.	Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak efektif.	Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak jalan,  Atau tidak ada pembimbingan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.5 Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, dan waktu penyelesaian penulisan.	5.5.1.a Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta tidak dilaksanakan secara konsisten.		Tidak ada panduan tertulis.
	5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir ( $=R_{MTA}$ )	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$ .			Jika $R_{MTA} = 0$ , atau $R_{MTA} \geq 20$ , maka skor = 0.
	5.5.1.c Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA ( $=R_{BTA}$ )	Jika $R_{BTA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$ , maka skor = $R_{BTA} / 2$ .			
	5.5.1.d Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	Sebagian besar dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	Sebagian besar dosen pembimbing <i>belum</i> berpendidikan minimal S2 dan tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	(Tidak ada skor nol)
	5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	penulisan tugas akhir (=R <sub>PTA</sub> )	Jika R <sub>PTA</sub> ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R <sub>PTA</sub> < 14 bulan, maka skor = (14 – R <sub>PTA</sub> ) / 2.			Jika R <sub>PTA</sub> ≥ 14 bulan, maka skor = 0.
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika R <sub>PTA</sub> ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R <sub>PTA</sub> < 28 bulan, maka skor = (28 – R <sub>PTA</sub> ) / 4.			Jika R <sub>PTA</sub> ≥ 28 bulan, maka skor = 0.
5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 3 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 2 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 1 dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Tidak ada upaya perbaikan.
5.7 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta	5.7.1 Kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa).	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan tertulis kurang lengkap.	Tidak ada kebijakan tertulis tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
pengembangan perilaku kecendekiawanan	5.7.2 Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai.	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai.	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai.	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.	(Tidak ada skor nol)
	5.7.3 Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll).	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	(Tidak ada skor nol)
	5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	Upaya baik, namun hasilnya baru cukup	Cukup dalam upaya dan hasilnya.	Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak nampak, atau tidak ada upaya.	(Tidak ada skor nol)
	5.7.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan Bentuk kegiatan antara lain dapat berupa:	Kegiatan yang dilakukan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Kegiatan yang dilakukan menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Kegiatan yang dilakukan cukup menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Kegiatan yang dilakukan tidak menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	(Tidak ada skor nol)
	1. Kegiatan penanggulangan kemiskinan. 2. Pelestarian lingkungan. 3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat. 4. Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.					

### 2.3 HTML

HyperText Markup Language atau yang lebih dikenal dengan HTML adalah *markup language* yang paling banyak digunakan. HTML berfungsi untuk mendeskripsikan struktur informasi berbasis teks dalam sebuah dokumen dan memperjelasnya dengan menambahkan form interaktif, image, dan objek lainnya. HTML ditulis dalam bentuk tag, dibatasi oleh kurung sudut. HTML juga bisa ditambahkan dengan beberapa *scripting language* (seperti JavaScript) yang dapat mempengaruhi *behavior* dari browser dan prosesor HTML lainnya.

### 2.4 World Wide Web

World Wide Web ("WWW", atau singkatnya "Web") adalah suatu ruang informasi di mana sumber-sumber daya yang berguna diidentifikasi oleh pengenalan global yang disebut Uniform Resource Identifier (URI). WWW sering dianggap sama dengan Internet secara keseluruhan, walaupun sebenarnya ia hanyalah bagian daripadanya.

Hiperteks dilihat dengan sebuah program bernama web browser yang mengambil informasi (disebut "dokumen" atau "halaman web") dari server web dan menampilkannya, biasanya di sebuah monitor. Kita lalu dapat mengikuti pranala di setiap halaman untuk pindah ke dokumen lain atau bahkan mengirim informasi kembali kepada server untuk berinteraksi dengannya. Ini disebut "surfing" atau "berselancar" dalam bahasa Indonesia. Halaman web biasanya diatur dalam koleksi material yang berkaitan yang disebut "situs web".

### 2.5 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini yang dikhususkan untuk mendukung pengembangan web dan dapat digabungkan dengan HTML.

Contoh terkenal dari aplikasi PHP adalah phpBB dan MediaWiki (software di belakang wikipedia). PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#/VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa

CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Mambo, Joomla!, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain.

Kelebihan PHP dari bahasa pemrograman lain:

Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.

Web Server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana - mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.

Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis-milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.

Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.

PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

## **2.6 MYSQL**

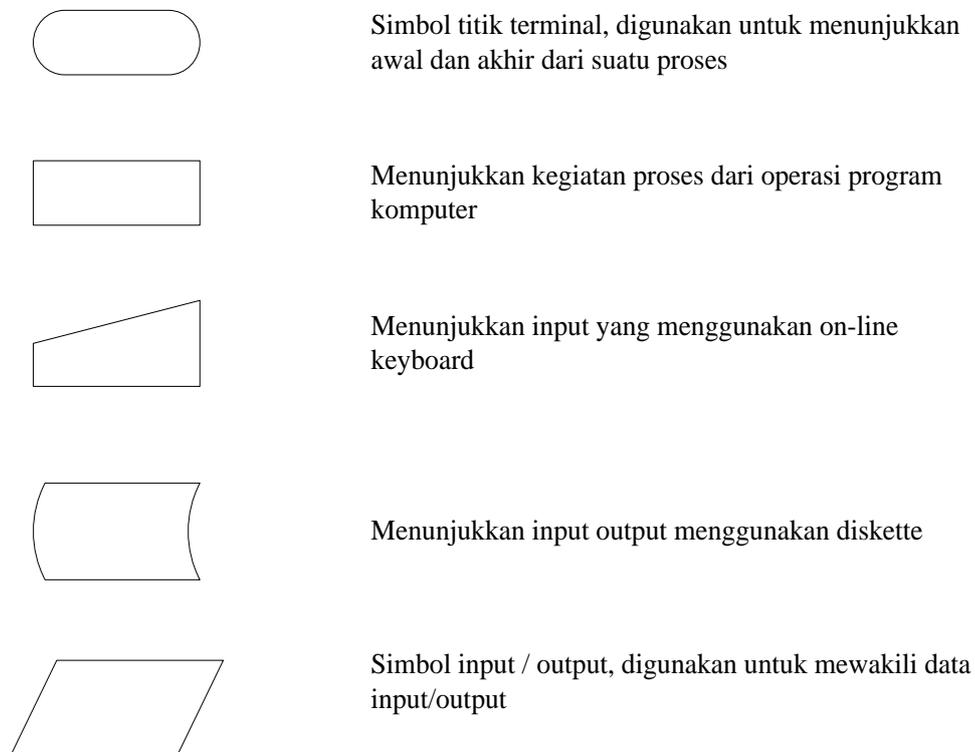
MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS (database management system) yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius.

Terdapat beberapa API tersedia yang memungkinkan aplikasi-aplikasi komputer yang ditulis dalam berbagai bahasa pemrograman untuk dapat mengakses basis data MySQL antara lain bahasa pemrograman C, C+, C#, bahasa pemrograman Eiffel, bahasa pemrograman Smalltalk, bahasa pemrograman Java, bahasa pemrograman Lisp, Perl, PHP, bahasa pemrograman Python, Ruby, REALbasic dan Tcl. Sebuah antarmuka ODBC memanggil MyODBC yang memungkinkan setiap bahasa pemrograman yang mendukung ODBC untuk berkomunikasi dengan basis data MySQL. Kebanyakan kode sumber MySQL dalam ANSI C.

## 2.7 Bagan Alir Program

Bagan alir program merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari bagan alir system. Bagan alir program dibuat dengan menggunakan symbol-simbol berikut ini :



**Gambar 2.1** Bagan alir Program